

ALOKASI ASET

KELOMPOK 1

Disusun Oleh:

1. **Liony Citra H.P.D**
2. **Melani Damai Anti Sitompul**
3. **Olivia Septiana Carolina**
4. **Bela Tiurma Juniarti**
5. **Niken Ayu Dwi Anjani**



Konsep Dasar Alokasi Aset

1

➤➤➤ Asset Allocation dalam
Investment Decision

➤➤➤ Fondasi utama dalam
pengelolaan portofolio

➤➤➤ Menentukan hubungan antara
risiko dan return



DEFINISI ALOKASI ASET

Alokasi Aset adalah proses mendistribusikan dana investasi ke berbagai kelas aset seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang, dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing aset.

Tujuan utama

Mengoptimalkan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan

Mengelola dan mengendalikan tingkat risiko investasi





PENTINGNYA ALOKASI ASET

3

1. Faktor utama penentu kinerja portofolio

Asset allocation penting karena komposisi aset akan langsung mempengaruhi naik turunnya portofolio

2. Lebih berpengaruh daripada pemilihan saham & market timing

Alokasi aset lebih berpengaruh karena menentukan berapa besar dana yang ditempatkan pada masing-masing jenis aset

3. Menentukan arah pertumbuhan investasi

Melalui alokasi aset, investor menentukan apakah ingin hasil tinggi dengan risiko besar atau lebih stabil dengan risiko rendah

1. Tahap Kehidupan Investor Individu (Individual Investor Life Cycle)

Rencana keuangan dan kebutuhan investasi setiap individu berbeda-beda dan akan berubah sepanjang siklus kehidupan. Oleh karena itu, penyusunan rencana keuangan harus mempertimbangkan beberapa faktor utama, yaitu:



- **Usia**
- **Status Keuangan**
- **Rencana masa depan**
- **Karakteristik keengganan terhadap risiko**
- **Kebutuhan individu**



Keputusan investasi sangat bergantung pada kondisi hidup investor.

2. Tahap Awal

Sebelum memulai program investasi, terdapat prinsip utama yaitu Seorang calon investor sebaiknya tidak memulai rencana investasi secara serius sebelum memiliki dana cadangan yang memadai untuk menghadapi keadaan darurat.

Artinya, investasi harus diawali dengan kesiapan finansial dasar, yaitu:

**ASURANSI
CADANGAN KAS**



ASURANSI

6

FUNGSI UTAMA

1. Melindungi keluarga dari kesulitan keuangan jika terjadi kematian
2. Membantu membayar
 - biaya medis
 - biaya pemakaman
 - utang
3. Menyediakan dana untuk mempertahankan gaya hidup keluarga
4. Mendukung kebutuhan masa depan (pendidikan anak, pensiun pasangan)
5. Asuransi kesehatan yaitu biaya medis
6. Asuransi cacat yaitu pendapatan jika tidak bisa bekerja
7. Asuransi kendaraan & rumah yaitu perlindungan aset



“ Kurangnya asuransi dapat merusak program investasi yang sudah direncanakan. ”

CADANGAN KAS (EMERGENCY FUND)

Cadangan kas diperlukan untuk menghadapi

Keadaan darurat
Kehilangan pekerjaan
Pengeluaran tak terduga
Peluang investasi

Karakteristik

mudah dicairkan
risiko rendah
contoh: pasar uang, reksa dana
obligasi jangka pendek

Fungsi penting

Menghindari penjualan investasi di
waktu yang tidak tepat
Menjaga stabilitas keuangan



JENIS-JENIS ASET

Saham

memberikan return tinggi tetapi risiko tinggi



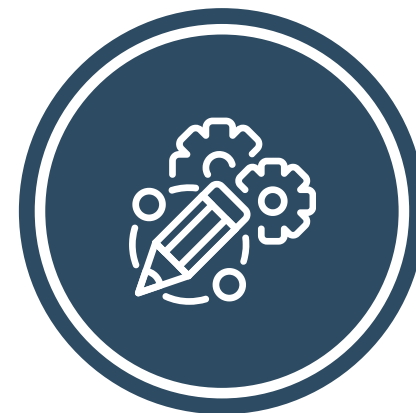
Kas / setara kas

paling aman dan likuid, tapi return rendah



Obligasi

lebih stabil, memberikan pendapatan tetap



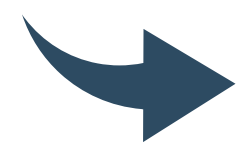
Real estat

aset fisik dengan potensi stabil



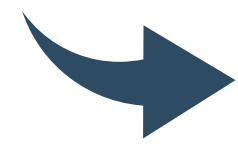
STRATEGI INVESTASI SEPANJANG SIKLUS HIDUP

Setelah kebutuhan dasar seperti asuransi dan cadangan kas terpenuhi, individu dapat memulai investasi. Namun, strategi investasi akan berubah seiring waktu karena adanya perubahan kekayaan dan toleransi risiko. Siklus hidup investor terdiri dari empat tahap utama:



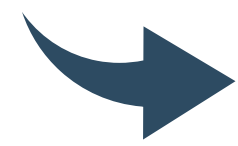
Tahap Akumulasi

fokus mengumpulkan aset, berani mengambil risiko lebih tinggi karena jangka waktu panjang



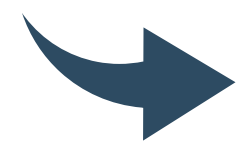
Tahap Konsolidasi

Pendapatan meningkat, mulai menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pelestarian modal



Tahap Pengeluaran

Memasuki masa pensiun, fokus pada perlindungan modal dan pemenuhan kebutuhan hidup



Tahap Pemberian

Kelebihan aset digunakan untuk warisan atau bantuan kepada pihak lain

Karakteristik Utama Kelas Aset

■ Saham (Stocks / Equities)



Return – Potensi Tinggi

Saham menawarkan capital gain dan dividen. Secara historis, total return saham > instrumen lain sebagai kompensasi atas volatilitas yang lebih besar.



Risiko – Volatilitas

Risiko tinggi: fluktuasi pasar, siklus ekonomi, dan risiko spesifik perusahaan. Mengukur dengan deviasi standar dan beta relatif terhadap pasar.



Fungsi Portofolio – Pertumbuhan & Inflasi

Mendorong pertumbuhan jangka panjang, melindungi terhadap inflasi, cocok untuk tujuan jangka panjang seperti pensiun.



■ Obligasi (Bonds)



Return – Pendapatan Tetap

Memberikan kupon tetap; return umumnya lebih rendah dari saham tetapi lebih stabil. Cocok untuk aliran pendapatan terprediksi.



Risiko – Sensitif Suku Bunga

Risiko utama: perubahan suku bunga (price risk), kredit/default, dan erosi akibat inflasi. Durasi mengukur sensitivitas harga terhadap suku bunga.



Fungsi Portofolio – Stabilitas

Menurunkan volatilitas keseluruhan, menyediakan pendapatan, dan menjadi penyeimbang saat ekuitas turun – penting untuk investor konservatif atau target-liabilitas.

■ Kas & Setara Kas

Instrumen pasar uang dan T-bills: return paling rendah tetapi likuiditas dan keamanan maksimal. Deviasi standar paling kecil di antara kelas aset tradisional.

1

Return

Rendah – imbal hasil sabit pada jangka pendek; seringkali di bawah inflasi riil.

2

Risiko

Sangat rendah; risiko pasar minimal namun terpapar risiko inflasi (purchasing power erosion).

3

Fungsi

Likuiditas, dana darurat, dan buffer untuk rebalancing portofolio saat oportunitas muncul.

Real Estate

12

Return berasal dari apresiasi nilai dan pendapatan sewa; dalam jangka panjang kompetitif versus aset keuangan. Sering dimiliki langsung atau melalui REIT.



Risiko

Risiko moderat: kurang likuid, biaya transaksi tinggi, dan sensitif terhadap siklus properti lokal.

Diversifikasi Peranasi

Korelasi rendah dengan saham pada periode tertentu — berguna untuk mengurangi risiko portofolio keseluruhan.



1. Tentukan Tujuan & Horizon

Jangka waktu menentukan proporsi ekuitas vs obligasi; tujuan pensiun vs likuiditas jangka pendek berbeda kebutuhannya.

2. Ukur Toleransi Risiko

Gunakan simulasi volatilitas dan stress-test untuk memahami potensi drawdown.

3. Diversifikasi & Rebalancing

Alokasikan antar kelas aset untuk mengoptimalkan profil risiko-return; rebalancing disiplin mengunci keuntungan dan mengontrol risiko.



Aset Alternatif

Contoh

Komoditas, seni, koleksi, private equity, hedge funds, investasi internasional.



Return

Bervariasi — beberapa menawarkan upside tinggi bergantung pada niche market dan kondisi makro.



Risiko & Biaya

Sering kurang likuid, valuasi subyektif, dan biaya transaksi/penyimpanan lebih tinggi.



Risiko Makro dan Likuiditas



- Risiko suku bunga mempengaruhi obligasi dan real estate.
- Risiko likuiditas penting untuk aset alternatif dan real estate.
- Risiko mata uang berlaku pada investasi internasional.

Takeaways untuk Mahasiswa & Profesional Keuangan

- Saham: gunakan untuk pertumbuhan jangka panjang namun siapkan strategi manajemen volatilitas.
- Obligasi: sumber stabilitas dan pendapatan; perhatikan durasi dan kredit.
- Kas: prioritas likuiditas dan darurat, bukan return jangka panjang.
- Real Estate & Alternatif: tambahkan diversifikasi, perhatikan likuiditas dan biaya transaksi.
- Praktik: tetapkan tujuan, ukur toleransi risiko, diversifikasi, dan rebalancing berkala.

Langkah berikutnya: terapkan analisis kuantitatif (simulasi Monte Carlo, optimisasi mean-variance) untuk menyelaraskan alokasi dengan tujuan dan toleransi risiko investor.

Pengertian Alokasi Aset

Alokasi aset adalah **proses membagi modal ke kelas aset**, misalnya saham, obligasi, kas dengan tujuan **menyeimbangkan risiko dan return**. Ini sering dituangkan dalam **Investment Policy Statement (IPS)** untuk **menjaga disiplin**.

Tujuan Praktis

Bukan hanya menyebar uang, melainkan: mengelola eksposur risiko, menetapkan ekspektasi return, dan memfasilitasi keputusan berbasis rencana bukan emosi.

Tujuan Praktis

Portofolio menjadi lebih stabil terhadap gejolak pasar, dan kinerja jangka panjang sangat ditentukan oleh alokasi aset yang strategis dan konsisten.



ALOKASI ASET

“

”

Peran Alokasi Aset dalam Keberhasilan Portofolio

Mengendalikan Risiko

Dengan menyebar investasi, portofolio tidak bergantung pada satu sumber risiko saja. Ini membantu menahan kerugian besar saat pasar mengalami koreksi.

Mengoptimalkan Return

Kombinasi aset yang tepat memungkinkan investor mengoptimalkan keunggulan tiap kelas aset, seperti **potensi pertumbuhan saham** dan **kestabilan obligasi**.

Menyesuaikan Tujuan

Alokasi aset harus disesuaikan dengan profil risiko investor, yaitu **agresif** (dominan saham untuk return tinggi) dan **konservatif** (dominan obligasi/kas untuk stabilitas).



■ Hubungan Risiko & Return



Saham

Return tinggi, risiko besar; cocok untuk jangka panjang dan yang siap ambil risiko tinggi.



Obligasi

Return sedang, risiko lebih rendah; memberi stabilitas dan pendapatan tetap.

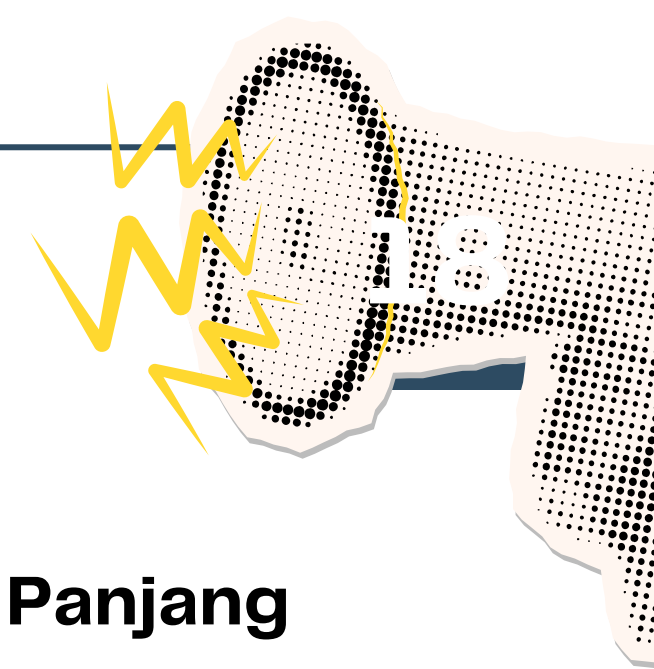


Kas / Setara Kas

Return rendah, risiko kecil; cocok untuk likuiditas dan menjaga modal jangka pendek.

Prinsip praktis : pilih alokasi yang menyeimbangkan ekspektasi return dengan kemampuan finansial dan psikologis untuk menahan kerugian. Gunakan simulasi skenario (**stress test**) untuk melihat dampak drawdown terhadap tujuan keuangan.

■ Pentingnya Alokasi Aset



1 Menentukan Hasil Jangka Panjang

Banyak penelitian menunjukkan bahwa alokasi aset lebih menentukan hasil portofolio dibanding memilih saham satu per satu.

2 Mengurangi Dampak Kerugian Besar

Saat satu aset turun, aset lain bisa menahan penurunan sehingga mengurangi risiko kerugian besar.

3 Mendukung Konsistensi Emosional

Dengan aturan dan IPS, investor tidak mudah panik saat pasar turun, sehingga keputusan tetap rasional dan rebalancing berjalan terjadwal.

Hubungan Alokasi Aset dengan Strategi Investasi



Alokasi aset sangat berhubungan langsung dengan strategi investasi, karena strategi ditentukan dari bagaimana kita membagi aset.

Artinya:

Cara kita membagi dana ke saham, obligasi, dan kas akan menentukan tipe strategi investasi kita.



Strategi Agresif

Strategi ini digunakan oleh investor yang ingin keuntungan tinggi dan siap menghadapi risiko besar. Cocok untuk investor muda dan jangka panjang. Ciri-cirinya:

- Sebagian besar dana ditempatkan di saham
- Return tinggi, tapi fluktuasi juga tinggi

Strategi Moderat

Strategi ini berada di tengah-tengah antara risiko dan keamanan. Cocok untuk investor yang ingin aman tapi tetap berkembang. Ciri-cirinya:

- Dana dibagi antara saham dan obligasi
- Risiko dan return seimbang

Strategi Konservatif

Strategi ini fokus pada keamanan dana. Cocok untuk Investor yang menghindari risiko dan Jangka pendek atau mendekati tujuan keuangan. Ciri-cirinya:

- Lebih banyak di obligasi dan kas
- Risiko rendah, return juga lebih rendah

Implikasi dalam Manajemen Investasi

Apa itu Inovasi?

Karena tujuan investasi berubah, maka:
strategi investasi tidak boleh kaku
perlu:

- penyesuaian alokasi aset
- perubahan komposisi portofolio



Investment Policy Statement (IPS)



Pengertian IPS

IPS adalah dokumen panduan formal yang menjabarkan tujuan investasi, batasan, dan tata-laku untuk memastikan keputusan investasi konsisten, rasional, dan sesuai profil investor.



Definisi Singkat dan Fungsi Utama

Dokumen formal yang mengkomunikasikan tujuan (return & risk) dan batasan investasi.

Panduan utama untuk membuat keputusan investasi dan menyusun strategi.



Tujuan Investasi: Return & Risiko

22



Tujuan harus menyebutkan imbal hasil yang diharapkan dan batasan risiko—keduanya saling terkait. IPS menegaskan trade-off antara mengejar return dan menanggung volatilitas.

Return

Jenis tujuan: capital appreciation, current income, total return, atau capital preservation.

Risk

Termasuk kemungkinan kerugian dan tingkat volatilitas. Harus cocok dengan toleransi risiko investor.



Faktor yang memengaruhi toleransi risiko

- Usia – horizon investasi
- Sumber dan stabilitas pendapatan
- Nilai kekayaan bersih dan kewajiban
- Kebutuhan likuiditas dan tujuan keuangan

Prinsip: semakin tinggi target return, biasanya semakin besar risiko yang harus diterima.



Kendala (Constraints) – Ringkasan

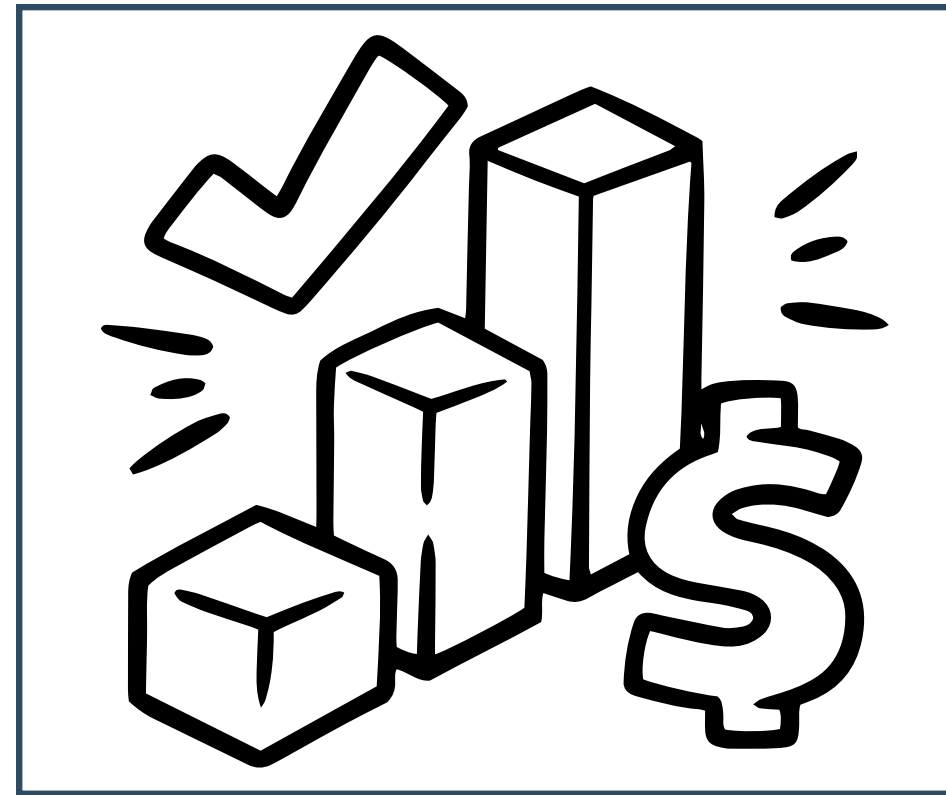
IPS wajib mencantumkan batasan praktis yang memengaruhi strategi investasi: likuiditas, horizon waktu, pajak, dan regulasi. Setiap kendala mengubah pilihan aset dan taktik manajemen risiko.

Kendala Investasi



Likuiditas

Kemampuan mengubah aset menjadi uang tunai tanpa kerugian besar. Dibutuhkan untuk dana darurat, biaya pendidikan, dan kebutuhan mendadak.



Time Horizon

Jangka waktu investasi menentukan profil risiko: jangka panjang → kapasitas ambil risiko lebih besar; jangka pendek → fokus pada keamanan dan likuiditas. Contoh sederhana: usia 25 → horizon panjang → strategi lebih agresif. Usia 65 → horizon pendek → konservatif.



Pajak & Regulasi

Pajak (bunga, dividen, capital gain) menurunkan return bersih – strategi harus mempertimbangkan efisiensi pajak. Hukum/regulasi (mis. aturan pensiun, fiduciary) membatasi pilihan investasi dan tata kelola.

Peran IPS dalam Strategi Investasi

■ Peran IPS



Alokasi Aset

IPS menetapkan rentang alokasi (mis. saham 60–80%, obligasi 20–40%) sebagai panduan jangka panjang.



Disiplin & Pengendalian Emosi

Disiplin & Pengendalian Emosi
IPS membantu menghindari keputusan berbasis emosi saat pasar volatile.



Evaluasi Kinerja

Menjadi tolok ukur untuk menilai apakah portofolio mencapai tujuan return dan risiko yang disepakati.



Jenis-jenis Inovasi dalam Bisnis

Inovasi Produk

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Mauris eu eros in purus iaculis fermentum a at massa. Donec scelerisque pellentesque porttitor.



Inovasi Pemasaran

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Mauris eu eros in purus iaculis fermentum a at massa. Donec scelerisque pellentesque porttitor.



Inovasi Proses

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Mauris eu eros in purus iaculis fermentum a at massa. Donec scelerisque pellentesque porttitor.



Inovasi Organisasi

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Mauris eu eros in purus iaculis fermentum a at massa. Donec scelerisque pellentesque porttitor.



Faktor yang memengaruhi toleransi risiko

- Usia – horizon investasi
- Sumber dan stabilitas pendapatan
- Nilai kekayaan bersih dan kewajiban
- Kebutuhan likuiditas dan tujuan keuangan

Prinsip: semakin tinggi target return, biasanya semakin besar risiko yang harus diterima.



Kendala (Constraints) – Ringkasan

IPS wajib mencantumkan batasan praktis yang memengaruhi strategi investasi: likuiditas, horizon waktu, pajak, dan regulasi. Setiap kendala mengubah pilihan aset dan taktik manajemen risiko.

Tujuan Investasi Bersifat Dinamis

28

Tujuan investasi adalah **sasaran keuangan yang ingin dicapai oleh investor melalui kegiatan investasi**, seperti:

- memperoleh keuntungan (**return**)
- menjaga nilai kekayaan
- mendapatkan pendapatan di masa depan

Namun, dalam praktiknya tujuan investasi tidak bersifat tetap (**statis**), melainkan berubah sepanjang waktu (**dinamis**).

“Kebutuhan dan tujuan investasi akan berubah seiring siklus kehidupan investor.”



Implikasi dalam Manajemen Investasi

Karena tujuan investasi berubah, maka:
strategi investasi tidak boleh kaku
perlu:

- penyesuaian alokasi aset
 - perubahan komposisi portofolio
-



Perubahan Berdasarkan Siklus Kehidupan Investor (Life Cycle)

Siklus kehidupan investor menjelaskan bahwa: **tujuan dan strategi investasi berubah mengikuti tahap kehidupan seseorang.** Investor melalui beberapa tahap utama:

- Tahap Akumulasi
- Tahap Konsolidasi
- Tahap Pengeluaran
- Tahap Pemberian



Tahap Akumulasi (Usia Muda)

Fokus:

Pertumbuhan kekayaan (growth)

Ciri:

- pendapatan mulai berkembang
- jangka waktu panjang

Strategi:

Investasi pada aset berisiko tinggi (saham)

Investor berani mengambil risiko karena masih punya waktu panjang



Tahap Konsolidasi (Usia Produktif)

Fokus:

Meningkatkan dan menjaga kekayaan

Ciri:

- pendapatan meningkat
- mulai memiliki tanggungan

Strategi:

- kombinasi saham dan obligasi
- risiko mulai dikendalikan

Investor mulai menyeimbangkan antara keuntungan dan keamanan

Tahap Pengeluaran (Pensiun)

Fokus:

- Pendapatan stabil
- Perlindungan modal

Ciri:

Tidak ada penghasilan aktif

Strategi:

Investasi pada aset berisiko rendah (obligasi, deposito).

Investor lebih mengutamakan keamanan daripada keuntungan tinggi



Tahap Pemberian

Fokus:

Distribusi kekayaan

Tujuan:

- Warisan
- Donasi

Strategi:

Menjaga kestabilan aset

Perubahan Jenis Tujuan Investasi

33

Tujuan investasi tidak hanya berubah karena usia, tetapi juga karena **perbedaan kebutuhan dan jangka waktu** yang ingin dicapai oleh investor. Secara umum, tujuan investasi dapat dibedakan menjadi tujuan jangka pendek, jangka panjang, dan tujuan pada masa pensiun. Setiap jenis tujuan ini membutuhkan pendekatan dan strategi investasi yang berbeda.



Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu relatif singkat. Karena dana akan digunakan dalam waktu dekat, investor cenderung memilih instrumen investasi dengan risiko rendah agar nilai dana tetap aman dan tidak terpengaruh fluktuasi pasar yang besar.



Tujuan Jangka Panjang

Berbeda dengan jangka pendek, tujuan jangka panjang seperti dana pensiun atau kemandirian finansial memiliki waktu yang lebih panjang. Dengan jangka waktu yang lebih lama, investor memiliki kesempatan untuk mengambil risiko yang lebih tinggi demi memperoleh potensi keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, investasi pada aset seperti saham lebih banyak digunakan untuk mencapai tujuan ini.



Tujuan Masa Pensiun

Pada masa pensiun, tujuan investasi berubah menjadi lebih fokus pada pendapatan yang stabil dan perlindungan modal. Hal ini disebabkan karena investor sudah tidak memiliki penghasilan aktif, sehingga sangat bergantung pada hasil investasi. Oleh karena itu, strategi investasi yang dipilih cenderung lebih konservatif dengan risiko yang lebih rendah.

Perubahan tujuan investasi sangat dipengaruhi oleh **jangka waktu** yang dimiliki investor. Semakin pendek jangka waktu, maka semakin kecil risiko yang dapat diambil. Sebaliknya, semakin panjang jangka waktu, investor dapat mengambil risiko yang lebih besar karena masih memiliki waktu untuk mengatasi potensi kerugian.

Mengapa Tujuan Investasi Berubah?



Usia dan Jangka Waktu Investasi

Seiring bertambahnya usia, jangka waktu investasi menjadi lebih pendek. Hal ini membuat investor cenderung mengurangi risiko dan memilih investasi yang lebih aman.

Perubahan Pendapatan dan Kondisi Keuangan

Pendapatan biasanya meningkat di masa produktif, sehingga investor lebih mampu berinvestasi. Namun saat pensiun, fokus berubah menjadi menjaga kestabilan keuangan karena tidak ada penghasilan aktif.



Mengapa Tujuan Investasi Berubah?



Perubahan Kebutuhan Hidup

Kebutuhan seperti membeli rumah, biaya pendidikan, dan dana pensiun membuat tujuan investasi ikut berubah sesuai tahap kehidupan.

Prioritas Keuangan yang Berbeda

Setiap fase kehidupan memiliki prioritas yang berbeda, sehingga strategi investasi harus menyesuaikan kebutuhan tersebut.



Mengapa Tujuan Investasi Berubah?



Tingkat Toleransi Risiko Berubah

Investor muda cenderung lebih berani mengambil risiko karena memiliki waktu panjang, sedangkan investor yang lebih tua cenderung memilih investasi yang lebih stabil.

Pengalaman Mempengaruhi Keputusan

Semakin banyak pengalaman, investor biasanya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.



Mengapa Tujuan Investasi Berubah?



Pengaruh Inflasi

Investor perlu menyesuaikan tujuan investasi agar nilai kekayaan tidak menurun akibat inflasi.

Ketidakpastian Ekonomi

Kondisi ekonomi yang berubah-ubah juga mempengaruhi keputusan dan tujuan investasi.



IMPLIKASI TERHADAP STRATEGI INVESTASI



Perubahan Alokasi Aset

Komposisi investasi berubah dari dominan saham (agresif) menjadi obligasi atau aset stabil (konservatif).



Diversifikasi dan Pengelolaan Risiko

Investor perlu menyebarkan investasi untuk menjaga stabilitas portofolio.



Penyesuaian Portofolio (Rebalancing)

Portofolio harus dievaluasi secara berkala agar tetap sesuai dengan tujuan.



KELOMPOK 1

Terimakasih Atas Perhatiannya



AKUNTANSI JAYABAYA